

ABSTRAK

FATIMAH, AZ-ZAHRO. 2025: *Peran Kepala Madrasah Dalam Memotivasi Etos Kerja Guru Di MTs Azzahro Prabumulih Sumatera Selatan*, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, UIT Lirboyo Kediri, Dosen Pembimbing Wasito, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Kepala Madrasah, Etos Kerja Guru, Motivasi.

Pendidikan yang berkualitas tidak dapat dilepaskan dari peran pemimpin lembaga, khususnya kepala madrasah yang mampu menciptakan semangat kerja yang tinggi di kalangan guru. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak guru yang kurang disiplin dan belum maksimal dalam menjalankan tugasnya. Hal ini mendorong perlunya kepemimpinan yang mampu memotivasi dan membentuk etos kerja yang baik. Penelitian ini berangkat dari keprihatinan terhadap lemahnya etos kerja guru di MTs Az Zahro Prabumulih dan pentingnya peran kepala madrasah dalam meningkatkan semangat dan tanggung jawab para pendidik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepala madrasah dalam memotivasi etos kerja guru serta menggambarkan kondisi etos kerja guru di MTs Az Zahro Prabumulih. Fokus utama diarahkan pada bentuk motivasi yang diberikan, strategi yang digunakan, serta dampak dari kepemimpinan kepala madrasah terhadap semangat kerja guru. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi hambatan serta solusi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan etos kerja para guru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi. Informan utama meliputi kepala madrasah, wakil kepala bidang kurikulum, serta guru-guru yang mengajar di MTs Az Zahro. Data yang diperoleh dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan tetap mengedepankan keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala madrasah berperan aktif sebagai motivator, teladan, dan pengawas. Ia mendorong guru melalui pendekatan persuasif, keterlibatan aktif dalam kegiatan madrasah, serta memberikan apresiasi atas kinerja yang baik. Gaya kepemimpinan yang demokratis dan komunikatif berhasil membangun suasana kerja yang kondusif. Sebagian besar guru menunjukkan etos kerja yang cukup baik, seperti disiplin, tanggung jawab, dan antusiasme dalam mengajar. Namun, masih ada beberapa guru yang menunjukkan gejala menurunnya semangat kerja akibat kejenuhan atau faktor eksternal lainnya.

Kesimpulannya, peran kepala madrasah sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan etos kerja guru. Kepemimpinan yang komunikatif, apresiatif, dan memberi teladan terbukti mampu menciptakan lingkungan kerja yang positif. Oleh karena itu, kepala madrasah perlu terus mengembangkan pendekatan-

pendekatan yang inovatif dalam memotivasi guru agar kualitas pendidikan di madrasah semakin meningkat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan praktis bagi kepala sekolah lain dalam membangun budaya kerja yang lebih baik di lingkungan pendidikan.

